

IMPLEMENTASI METODE ARAS
UNTUK PENENTUAN PRIORITAS PENERIMAAN BANTUAN
BENCANA ALAM PADA BPBD KOTA SEMARANG
(IMPLEMENTATION OF THE ARAS METHOD
FOR PRIORITY DETERMINATION OF ACCEPTING ASSISTANCE
NATURAL DISASTER AT SEMARANG CITY BPBD)

Nadhifah Cahya Putri Salsabila
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang
salsachacha15@gmail.com

ABSTRACT

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) is an institution that manages or is responsible for providing services to the community in various fields, one of which is in handling the determination of priorities for receiving aid to communities affected by natural disasters. In receiving this assistance, BPBD strives to be fair and on target. Therefore, the author makes a decision support system for BPBD to determine the priority of receiving aid for victims of natural disasters. Additive Ratio Assessment (ARAS) is the method used to take the ranking of the criteria. The results obtained in this study are a system that shows the ranking of priorities for receiving aid for victims of natural disasters in accordance with predetermined criteria.

Keywords - BPBD, Providing assistance to victims of natural disasters, ARAS.

ABSTRAK

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah lembaga yang mengelola ataupun penanggungjawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai bidang salah satunya dalam penanganan penentuan prioritas penerimaan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana alam. Dalam penerimaan bantuan ini diusahakan BPBD dapat adil dan tepat sasaran. Maka dari itu penulis membuat sistem pendukung keputusan bagi BPBD untuk penentuan prioritas penerimaan bantuan korban bencana alam. Additive Ratio Assessment (ARAS) merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan perankingan kriterianya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sistem yang memperlihatkan perankingan penentuan prioritas penerimaan bantuan korban bencana alam sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci : BPBD, Pemberian bantuan korban bencana alam, ARAS.